

PENGARUH PROFESI ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK DI DESA INDRAPUTRA SUBING

Heni Wulan Sari¹

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
heniwulansari16@gmail.com

Kuliyatun²

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
kuliyatun1971@gmail.com

Cahaya Khaeroni³

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
c.khaeroni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh profesi orang tua terhadap perkembangan karakter anak di desa indraputra subing. Populasi penelitian adalah 189 profesi orang tua pedagang dan guru sampel yang di ambil berjumlah 36 orang. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan variabel profesi orang tua (variabel bebas) dan perkembangan karakter anak (variabel terikat). Metode pengumpulan data penelitian menggunakan: angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan rumus Product Moment, sedangkan N uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji Normalitas metode Kolmogorov –Smirnov test dan uji Linieritas. Pada uji analisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan: 1). Profesi orang tua petani diperoleh koefisien korelasi 0,679 dan t_{hitung} sebesar 2,259 lebih besar dari t_{tabel} 1,688 ($>t_{tabel}$) dan sig. 0,05 ($<0,05$) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat di artikan regresi antara variabel terikat perkembangan karakter anak (Y) dengan variabel bebas profesi orang tua petani (X) berpengaruh positif dan signifikansi. 2). Profesi orang tua pedagang diperoleh koefisien korelasi 0,291 dan t_{hitung} sebesar 1,783 lebih besar dari t_{tabel} 1,688 ($>t_{tabel}$) dan sig 0,112 $> 0,05$ ($> 0,05$) lebih besar dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan regresi antara variabel terikat perkembangan karakter anak (Y) dengan variabel bebas profesi orang tua pedagang (X) tidak berpengaruh dan tidak signifikansi. Sedangkan profesi orang tua guru diperoleh koefisien korelasi -0,023 dan t_{hitung} sebesar -0,084 lebih besar dari t_{tabel} 1,688 ($>t_{tabel}$) dan sig. 0,935 $> 0,05$ ($>0,05$) lebih besar dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan regresi antara variabel terikat perkembangan karakter anak (Y) dengan variabel bebas profesi orang tua guru (X) tidak berpengaruh dan tidak signifikansi. Kontribusi variabel profesi petani, pedagang dan guru yang diberikan sebesar 92,2% sedangkan 7,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga perhitungan tersebut berarti hipotesis kerja (H_1) diterima yaitu: “Ada pengaruh yang signifikansi antara profesi orang tua petani terhadap perkembangan karakter anak di Desa Indra Putra Subing Tahun Ajaran 2020/2021”.

Kata Kunci : *Profesi Orang Tua, Perkembangan Karakter Anak.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parents' occupation on the development of children's character in Indra Putra Subing Village. The study population was 189 professions of merchant parents and teachers, a sample of 36 people was taken. This research uses descriptive quantitative method, with the parent's professional variable (independent variable) and children's character development (the dependent variable). Research data collection methods were questionnaires and documentation. The validity test was the Product Moment formula, while the N reliability test uses Cronbach's Alpha. The prerequisite test for data analysis was the Kolmogorov – Smirnov test method normality test and the Linearity test. In the data analysis test was Simple Linear Regression. Based on the results of the analysis, it was concluded: 1). The parental profession of farmers obtained a correlation coefficient of 0.679 and t_{score} of 2.259, which is greater than t_{table} of 1.688 ($> t_{\text{table}}$) and sig. 0.05 (< 0.05) is smaller than the 5% significance level, so it can be interpreted that the regression between the dependent variable on children's character development (Y) and the independent variable of farmer parents' profession (X) has a positive and significant effect. 2). The profession of the parents of traders, obtained a correlation coefficient of 0.291 and t_{score} of 1.783 is greater than t_{table} 1.688 ($> t_{\text{table}}$) and sig 0.112 > 0.05 (> 0.05) is greater than the 5% significance level, so it can be interpreted that the regression between the dependent variable is development. the character of the child (Y) with the independent variable of the merchant's parents profession (X) has no effect and no significance. While the profession of parents teachers obtained a correlation coefficient of -0.023 and t_{score} of -0.084 is greater than t_{table} 1.688 ($> t_{\text{table}}$) and sig. 0.935 > 0.05 (> 0.05) is greater than the 5% significance level, so it can be interpreted that the regression between the dependent variable on children's character development (Y) and the independent variable of the teacher's parents profession (X) has no effect and is not significant. The contribution of the variables of the profession of farmers, traders and teachers was 92.2%, while 7.8% was influenced by other variables. So that the calculation means that the working hypothesis (H1) is accepted, namely: "There is a significant influence between the profession of farmer parents on the character development of children in Indra Putra Subing Village, Academic Year 2020/2021".

Keywords: *Parents' Profession, Child Character Development.*

A. PENDAHULUAN

Dalam hidup manusia sangat membutuhkan pendidikan untuk kelangsungan hidupnya. Fungsi pendidikan ialah untuk membangun potensi pada diri manusia agar manusia menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan umum dilaksanakan pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Shochib, 2010). Dengan demikian, peran keluarga sangat dibutuhkan dalam memberikan pendidikan karakter anak sehingga orang tua yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan. Dapat diketahui bahwa pendidikan dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu

pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal dalam memberikan pendidikan nilai sangat terbatas, karena disebabkan oleh masalah formalitas hubungan antara guru dan siswa. Pendidikan nonformal adalah dalam perkembangannya saat ini sulit memberikan perhatian besar dalam pendidikan nilai. Karena terkait dengan proses transformasi budaya yang sedang terjadi dalam masyarakat. sehingga yang masih dapat di harapkan dalam pendidikan merupakan pendidikan informal yaitu pendidikan yang terjadi dalam keluarga. Dalam penanaman budi pekerti terkait pendidikan informal. Nilai budi pekerti yang dapat diberikan dalam keluarga adalah nilai

kerukunan, nilai ketaqwaan, nilai toleransi nilai kebiasaan sehat (Muslich, 2011).

Pendidikan keluarga, khususnya pendidikan anak tentunya membutuhkan peran orang tua. Anak yang umumnya berusia antara 0 sampai 12 tahun sangat membutuhkan bimbingan, arahan, dan tuntunan dari orang tua dalam mengembangkan karakter anak (Setiardi & Mubarak, 2017). Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari orang tua anak mula-mula menerima pendidikan sebagaimana yang dinyatakan oleh zakiyah daradjat, bahwa kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh (Darajat, 1996). Menurut pendapat Megawangi, fungsi utama keluarga ialah tempat atau wahana untuk mendidik, mengasuh, mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan semua anggotanya supaya dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik, serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera.

Orang tua dengan berbagai macam kesibukan diharapkan tetap dapat memperhatikan perkembangan karakternya dan ikut bertanggung jawab dalam membentuk karakter yang baik anak di sela-sela profesi pekerjaan orang tua dan tugasnya.

Banyak orang tua yang gagal dalam mendidik anaknya bukan karena orang tua tidak mampu melainkan orang tua tidak konsisten, orang tua suka menunda-nunda, dan sibuk dengan pekerjaannya sendiri-sendiri, sehingga kurangnya waktu dan memperhatikan perkembangan karakter anak di rumah (Koesoema, 2010).

Pola bimbingan karakter di dalam keluarga ialah sangat berpengaruh pada anak, anak akan bisa tumbuh dengan baik apabila orang tua dan lingkungan juga mendukung dalam setiap masa perkembangan karakter

anak, orang tua merupakan madrasah paling utama bagi anak-anak sehingga orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh kepada anak, salah satu pembinaannya merupakan perkembangan karakter anak dari setiap orang tua (Roesli dkk, 2018).

Desa Indra Putra Subing merupakan desa yang terletak di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung-Tengah. Desa tersebut terdiri dari 5847 penduduk dan 1655 KK (kartu keluarga), dan sekitar 90% penduduk desa Indra Putra Subing bermata pencaharian sebagai petani baik itu perempuan maupun laki-laki, dan selebihnya bekerja sebagai pedagang maupun guru dll.

Desa Indra Putra Subing merupakan desa yang sangat minim dalam pendidikan sehingga jarang sekali anak-anak yang melanjutkan perguruan tinggi dan minimnya pengetahuan orang tua dalam mendidik anak karena tidak mempunyai bekal dan pengetahuan sehingga dalam membentuk karakter anak kurang diperhatikan.

Ada banyak orang tua di desa indra putra subing yang kurang dalam memperhatikan perkembangan karakter anak seperti kebiasaan disiplin, sopan santun, tanggung jawab, dan beribadah. Hal ini disebabkan pekerjaan orang tua yang terlalu menyita waktu sehingga sebagian orang tua banyak menghabiskan waktu di luar rumah dan pasti mereka jarang bertemu dengan anak-anak, selain dengan orang tua yang sibuk dalam bekerja, keterlibatan orang tua dalam memberikan perhatian, waktu bersama anak, kurangnya pengawasan dari orang tua kepada anak. dan kurang konsisten dalam menanamkan pendidikan karakter seperti disiplin, sopan santun, tanggungjawab dan beribadah.

Dengan profesi orang tua seperti petani, pedagang, dan guru mereka berangkat pagi pulang sore, maka hanya sedikit waktu untuk orang tua berinteraksi dengan anak di rumah, dengan menjalankan aktivitasnya seperti

berkebun, berdagang, dan menjadi seorang pendidik disuatu lembaga pendidikan tak memungkiri bagi orang tua yang beraktivitas seharian dan memakan banyak waktu merasa lelah sehingga kurang dalam memperhatikan dalam perkembangan karakter maupun budi pekerti anak. Sedangkan anak sangat membutuhkan perhatian, motivasi, bimbingan serta arahan untuk pembentukan karakter agar anak menjadi karakter yang memiliki perilaku baik. Megawangi (2003) berpendapat bahwa kualitas karakter terdapat 9 pilar, yaitu: Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya; Tanggung jawab; Disiplin, mandiri; Jujur, amanah; Hormat, sopan santun; Dermawan, suka menolong dan gotong royong; Percaya diri, kreatif dan pekerja keras; Kepemimpinan dan adil; Baik dan rendah hati; Toleransi cinta damai dan kesatuan (Muslich, 2011).

Terkait pendidikan karakter peneliti mengamati dalam keseharian anak dan orang tua sebagian di desa Indra Putra Subing masih kurang cukup baik dalam menanamkan karakter kepada anak disebabkan beberapa faktor yaitu orang tua sibuk dengan pekerjaannya, orang tua yang kurang memberikan contoh atau kebiasaan yang baik, orang tua yang tidak konsisten dalam memberikan kebiasaan-kebiasaan baik, bahkan pola asuh orang tua yang kurang tepat dalam mendidik anak sehingga dalam pola asuh yang salah akan mempengaruhi karakter dalam diri anak.

Berdasarkan latar belakang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh profesi orang tua terhadap perkembangan atau pembentukan karakter anak, di desa Indra Putra Subing khususnya terkait profesi petani, pedagang, dan guru.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk

mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2009).

Berdasarkan judul dan fokus penelitian yang penulis kemukakan yaitu: “pengaruh profesi orang tua terhadap perkembangan karakter anak di desa Indra Putra Subing” maka jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Purwanto & Sulistyastuti, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif tujuannya untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian, menurut Sugiono pendekatan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagian datanya.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti di desa Indra Putra Subing Kecamatan Terbaggi Besar Kabupaten Lampung Tengah 2019/2020. Dimana jumlah profesi orang tua petani, pedagang, dan guru populasinya adalah 189 orang yang terbagi dalam 3 rombe. Sedangkan Sampel merupakan sebagian atau yang mewakili dari sejumlah data yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Rukajat, 2018), peneliti mendapat data profesi orang tua yang meliputi petani, pedagang dan guru sebanyak 189 orang. Dalam jumlah data tersebut peneliti hanya mengambil jumlah sampel 36 orang.

Menurut pendapat arikunto “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variabel (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variabel (Y).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas (X), variabel bebas dalam penelitian ini adalah profesi orang tua. Variabel Terikat (Y), variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter.

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup dan kisi-kisi. Dimana responden memilih jawaban yang sudah disediakan dalam soal dengan memilih jawaban pilihan ganda dengan pilihan seperti: a. Sangat baik, b. Baik, c. Cukup.

Sedangkan rancangan atau kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi merupakan suatu rancangan dalam penyusunan instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan penulis gunakan pada peneliti ini adalah sebagai berikut:

Tabel 05. Data Tentang Rancangan Kisi-Kisi Angket

No	Indikator Variabel Bebas (X)	Item	
		Butir	Jumlah
1.	Perhatian	1, 2, 3, 4, 10	5
2.	Motivasi	7, 5, 14	3
3.	Keteladanan	6, 8, 9, 15	4
4.	Waktu bekerja	11, 12, 13	3
Jumlah			15

Tabel 06. Data Tentang Rancangan Kisi-Kisi Angket

No	Indikator Variabel Terikat (Y)	Item	
		Butir	Jumlah
1	Taat Kepada Tuhan	1,4,15	3
2	Tanggung jawab	12,13,14	3
3	Sopan santun	7,8,9	3
4	Disiplin/hormat	2,3,5,6	4
5	Jujur	10,11	2
Jumlah			15

Uji coba instrumen menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji prasyarat. Uji validitas instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Product moment yaitu:

$$R_{11} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2)) (N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Uji Reliabilitas untuk mengetahui koefisien dari keseluruhan item angket diadakan perhitungan kembali dengan rumus korelasi reliabilitas dari *spearman brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2(r \frac{1}{2} \frac{1}{2})}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}$$

Uji prasyarat analisis ialah menggunakan uji normalitas dengan metode kolmogro smirnov dan uji linieritas.

$$R_{11} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2)) (N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, angket tertutup, wawancara dan dokumentasi. Angket tertutup dalam hal ini penulis menggunakan angket atau quesioner dimana responden memilih jawaban yang sudah disediakan dalam soal dengan memilih jawaban pilihan ganda dengan pilihan seperti: a. Sangat baik, b. Baik, c. Cukup d. Kurang, d. Sangat tidak baik.

Selanjutnya menggunakan metode observasi, observasi adalah Pengamatan dan

pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang jelas dan terlihat pada objek penelitian. Proses observasi identik dengan pengamatan terhadap perilaku atau tingkah laku dari seseorang yang sedang diamati. Metode ini akan digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap sumber data yang ada pada orang tua dan anak.

Selain kedua metode diatas, penulis juga menggunakan teknik pengambilan data menggunakan wawancara. Menurut Suharsimi Arikunto yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2021). Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara atau interview terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk menambahkan informasi yang didapatkan sebelumnya melalui metode observasi. Wawancara akan dilakukan dengan tatap muka secara langsung oleh kepada orang tua anak di desa Indra Putra Subing.

Terakhir penulis menggunakan Dokumentasi merupakan cara mengumpulkannya data melalui dengan peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku dan data-data yang mengarah pada bukti yang konkret.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana atau uji t. Menurut Sugiyono regresi sederhana didasarkan pada fungsional ataupun kausal (sebab-akibat) satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2009). Rumus persamaan regresi sederhana untuk mengetahui hubungan positif atau negatif adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian kuantitatif yang peneliti lakukan tentang pengaruh profesi orang tua terhadap perkembangan karakter anak di desa Indra Putra Subing dengan demikian hasil analisis pengaruh profesi orang tua terhadap perkembangan karakter anak, dapat dilihat dari perbedaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,259 X_1 + 1,783 X_2 - 0,084 X_3$$

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari profesi petani (X_1) adalah t_{hitung} sebesar $2,259 > t_{tabel} 1,688$ sedangkan profesi petani berpengaruh positif sedangkan signifikan sebesar $0,05$ yang berarti sama dengan $0,05$ ($0,05 = 0,05$) yang artinya signifikan. Sehingga, orang tua yang berprofesi sebagai petani, dikatakan unggul hal ini dikarenakan letak tempat mata pencaharian yang dekat dengan rumah sehingga orang tua masih bisa mengontrol dan mengamati perkembangan karakter anaknya, selain itu keteladanan orang tua cukup baik karena dalam kesehariannya orang tua memberikan pendidikan keimanan, pendidikan intelektual, pendidikan sosial, dan pendidikan disiplin, jujur dan tanggungjawab. Bimbingan orang tua dikategorikan baik, dikarenakan orang tua berupaya memperhatikan dan mengawasi pendidikan anak dan motivasi orang tua cukup baik karena orang tua mendorong anak supaya memiliki pribadi yang berkarakter.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari profesi pedagang (X_2) adalah t_{hitung} sebesar $1,783 > t_{tabel} 1,688$ sedangkan profesi pedagang berpengaruh positif sedangkan signifikan sebesar $0,112$ yang berarti lebih besar dengan $0,05$ ($0,112 > 0,05$) yang artinya tidak signifikan. Sehingga, orang tua yang berprofesi sebagai pedagang terhadap pendidikan karakter anak sebagian besar adalah cukup rendah. Hal ini

dikarenakan kurang aktifnya orang tua dalam pemberian dukungan dan pola asuh orang tua dan keterlibatan orang tua untuk memberikan perhatian pada anak masih sangat kurang. Sebagian besar pedagang kurang terlibat aktif di dalamnya.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari profesi guru (X_3) adalah t_{hitung} sebesar $0,084 < t_{tabel} 1,688$ sedangkan profesi guru berpengaruh negatif sedangkan signifikan sebesar $0,935$ yang berarti lebih besar dengan $0,05$ ($0,112 > 0,05$) yang artinya tidak signifikan. Sehingga, orang tua yang berprofesi sebagai guru terhadap pendidikan karakter anak sebagian besar adalah cukup rendah. Dapat diketahui bahwa orang tua dengan profesi guru ditunjukkan dengan kurangnya keterlibatan orang tua dalam memberi perhatian, waktu bersama dengan anak, dan kurangnya pengawasan dari orang tua kepada anak. Namun, rata-rata di desa Indra Putra Subing orang tua berprofesi pedagang dan guru memiliki peran yang kurang aktif terhadap perkembangan karakter anaknya.

D. KESIMPULAN

Karakter anak di desa Indra Putra Subing menunjukkan bahwa karakter yang unggul didominasi dari orang tua yang berprofesi sebagai petani, hal ini dikarenakan letak tempat mata pencaharian yang dekat dengan rumah sehingga orang tua masih bisa mengontrol dan mengamati perkembangan karakter anaknya, selain itu keteladanan orang tua cukup baik karena dalam kesehariannya orang tua memberikan pendidikan keimanan, pendidikan intelektual, pendidikan sosial, dan pendidikan disiplin, jujur dan tanggungjawab.

Bimbingan orang tua dikategorikan baik, dikarenakan orang tua berupaya memperhatikan dan mengawasi pendidikan anak dan motivasi orang tua cukup baik karena

orang tua mendorong anak supaya memiliki pribadi yang berkarakter. Sedangkan profesi orang tua pedagang dan guru di Desa Indra Putra Subing ditunjukkan dalam kurangnya keterlibatan orang tua dalam memperhatikan perkembangan karakter anaknya, yaitu berupa pemberian perhatian belajar, pengawasan dari orang tua, memberikan pendidikan keimanan, kebiasaan disiplin, sopan santun serta dalam tanggung jawab. Namun rata-rata orang tua berprofesi pedagang dan guru tersebut memiliki peran yang kurang aktif terhadap pembentukan karakter anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap pendidikan karakter anak sangat penting bagi keberhasilan pendidikan karakter anak.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Z. (1996). *Ilmu Jiwa Agama, Cet. XV*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Koesoema, D. (2010). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Dizaman Global*. Jakarta: Brasindo.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Purwanto, E. A. & Sulistyastuti, D. R. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Roesli, M., Syafi'i, A., & Amalia, A. (2018). Kajian islam tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(2), 332-345.

- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiardi, D., & Mubarak, H. (2017). Keluarga sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2).
- Shochib, M (2010). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.